Berita Dukacita

SUSTER MARY BERNADETTE ND 5963

Gloria Jean PENDOLA

Provinsi Maria Immaculata, USA

Tanggal dan Tempat Lahir: 22 Juni 1945 Richmond, California
Tanggal dan Tempat Profesi: 16 Agustus 1965 Los Angeles, California
Tanggal dan Tempat Meninggal: 15 Desember 2021 Mary Health of the Sick, Newbury Park, California

Suster Mary Bernadette adalah putri tunggal Charles dan Mary Dilena Pendola. Gloria memiliki saudara laki-laki, Raymond, yang 17 tahun lebih tua darinya. Dia meninggal di usia akhir lima puluhan karena Penyakit Parkinson seperti halnya ayah mereka.

Gloria bersekolah di Sekolah Dasar St. Cornelius dan Sekolah Menengah St. Joseph di Berkeley. Namun, pada awal tahun sekolah menengahnya, ia menjadi aspiran di Akademi Notre Dame di Los Angeles. Ia masuk biara pada bulan Februari 1963 dan mengucapkan kaul pertamanya pada tahun 1965.

Meskipun Suster Mary Bernadette menghabiskan 24 tahun berikutnya melayani di pendidikan dasar dan menengah, cinta pertamanya adalah merawat orang sakit. Selanjutnya, ia menjadi perawat kejuruan berlisensi. Pada saat yang sama, Suster terus memupuk cinta untuk misi Kongregasi. Impiannya yang lama untuk melayani di misi SND menjadi kenyataan pada tahun 2000 ketika dia ditugaskan ke Jamalpur di bagian apotik, India. Kemudian, dia melayani sebagai perawat sekolah di Sekolah St. Julie di Buseesa, Uganda.

Pada tahun 2007, ia bergabung kembali dengan komunitas pusat Notre Dame karena diagnosis Penyakit Parkinson. Dia bertugas sebagai resepsionis dan memberikan layanan dukungan kesekretariatan. Kesan hidupnya adalah bepergian ke Lourdes pada tahun 2013 di bawah naungan Knights of Malta.

Suster Mary Bernadette adalah seorang seniman berbakat yang terlihat melalui banner-banner untuk liturgi dan kartu ucapannya. Dia merancang plakat keramik St. Julie Billiart untuk Biara St. Andrew, Valyermo, yang tersedia di toko buku biara. Dalam doa dan keprihatinannya, cintanya yang dalam terhadap misi selalu terlihat; dia senang dengan spiritualitas Timur dan "itu semua adalah India."

Kehidupan suster diselingi dengan banyak rasa syukur. Dia sangat berterima kasih atas keluarganya yang mengelilinginya dengan cinta dan dukungan sepanjang hidupnya; untuk para suster yang mengajarinya dan mendorongnya selama tahun-tahun sekolah dasar; untuk sanak saudara dan teman-temannya yang telah memberikan keceriaan dan canda tawa sepanjang hidupnya; dan terutama untuk semua orang yang dengan penuh kasih merawatnya selama penyakitnya yang panjang dengan Penyakit Parkinson.

“Allah adalah Bapaku yang baik, kepada-Nya aku percaya, dan kepada-Nya aku menyerahkan segalanya. Tuhan adalah Yesus, Tuhanku dan sahabatku. Saya mengasihi Dia dan misi-Nya dan bersedia mempertaruhkan segalanya untuk itu. Allah adalah Roh Kudus, Yang menjadikan segala sesuatu baru, dan dalam terang-Nya membawa kelahiran kembali.”

Kutipan dari Pernyataan Misi Sr. M. Bernadette